

BMH Gandeng BNPT Dalam Pencegahan Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Pencegahan radikalisme bukan semata tugas pemerintah namun juga menjadi tanggungjawab semua pihak. Menyadari hal itu, Baitul Maal Hidayatullah (BMH) melibatkan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam setiap pelatihan dai atau penceramah yang digelar.

“Kami mendukung upaya pencehanan radikalisme maupun deradikalisasi yang dilakukan BNPT. Dalam kegiatan yang dilakukan kami melibatkan semua pihak termasuk BNPT supaya bisa sharing,” ujar Direktur Utama BMH Supendi dalam peluncuran program Ramadhan BMH di Jakarta, Kamis (16/3).

Dikatakan Supendi, pelibatan BNPT pada setiap pelatihan para dai atau penceramah yang digelar memiliki dampak positif. Dengan pelibatan BNPT ini ada transformasi informasi dan hal positif lainnya yang bisa didapat.

Lebih jauh Supendi menyampaikan bahwa lembaga pendidikan atau pesantren Hidayatullah terbuka untuk keterlibatan semua pihak. “Dengan keterbukaan ini, masyarakat bisa ikut menilai apa yang dilakukan kami,” jelasnya.

Terkait Ramadan 2023 M/1444 H, Supendi menyatakan BMH sudah menyiapkan berbagai program seperti menyebar para dai ke daerah tertinggal atau terpencil. “Hal ini agar tidak ada masjid atau musala yang tidak memiliki penceramah saat salat tarawih atau salat Idul Fitri nanti,” ungkapnya,

BMH, lanjut Supendi, juga mengajak umat Islam untuk meningkatkan kesalehan sosial melalui zakat, infak, atau sedekah (ZIS). Pada 2022, BMH berhasil menghimpun dana ZIS sebesar Rp 275 miliar. “Tahun ini, kami menargetkan menghimpun dana ZIS sebaran Rp315 miliar,” tuturnya.

Di sisi lain, Ustaz M Ali Imron, dai di pedalaman Jambi dan Riau mengapresiasi peran BMH yang berkontribusi membantu para dai di wilayah pedalaman. “Alhamdulillah dakwah kami yang penuh tantangan sangat terbantu pihak BMH sehingga kami dapat mengedukasi dengan membangun lembaga pendidikan sekolah dan pesantren,” ungkap Ali Imron.